

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan daging unggas mengalami peningkatan berkaitan dengan bertambahnya jumlah penduduk Indonesia. Kemampuan daya beli dan kesadaran akan pentingnya pemenuhan protein yang mayoritas berasal dari produk peternakan. Membuat masyarakat mencari sumber protein yang umum dan terjangkau untuk dikonsumsi. Sumber protein hewani yang umum dikonsumsi oleh masyarakat adalah daging ayam.

Pesatnya kebutuhan daging ayam berdampak pada bermunculannya usaha peternakan dan usaha pemotongan ayam guna mencukupi kebutuhan masyarakat. Produsen daging ayam di Indonesia mengikuti arahan dari pemerintah untuk melakukan standarisasi pemotongan ayam melalui rumah potong hewan unggas (RPHU).

Rumah Potong Hewan Unggas adalah kompleks bangunan dengan desain dan konstruksi khusus yang memenuhi persyaratan teknis dan higienis tertentu serta digunakan sebagai tempat memotong ayam bagi konsumsi masyarakat umum. RPHU merupakan industri peternakan yang melakukan pemotongan ayam hidup dan diolah menjadi karkas ayam siap dikonsumsi oleh konsumen. Limbah padat Rumah Pemotongan Ayam relatif lebih mudah ditangani dibanding dengan limbah cair. Limbah padat yang berupa bulu ayam yang dapat diolah kembali, seperti bulu ayam yang dijadikan sebagai alat pembersih debu. Selain itu, isi perut seperti hati, ampela, dan usus dapat diolah serta dikonsumsi kembali oleh masyarakat (SNI, 1999).

CV Mandala Maju Mapan merupakan usaha pemotongan dan pengolahan daging ayam yang Profesional, Bermutu dan Terpercaya. Pemotongan ayam di CV Mandala Maju Mapan dilakukan dengan Manajemen produksi yang sangat optimal sehingga mendapatkan produk daging ayam yang baik dan higienis.

Oleh karena itu dengan adanya kegiatan magang industri ini mahasiswa diharapkan menerapkan keilmuan akademiknya dan membandingkan keilmuannya pada lingkungan industri dan lapangan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat magang. Selain itu, tujuan magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan magang ini adalah:

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks;
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya;
- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya; dan
- d. Melatih para mahasiswa berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat Magang adalah sebagai:

- a. Manfaat untuk mahasiswa:
 - 1) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya;
 - 2) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.
 - 3) Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan di lapangan.

b. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember:

- 1) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum; dan
- 2) Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma perguruan tinggi.

c. Manfaat untuk lokasi Magang:

- 1) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja; dan
- 2) Mendapatkan alternatif solusi dari beberapa permasalahan lapangan

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Magang ini dilaksanakan di CV Mandala Maju Mapan, Jln. Sukolilo No. 68 Kelurahan Sukolilo, Kecamatan Jabung, Kabupaten Malang pada tanggal 1 Oktober hingga 30 November 2023. Jam kerja 46 jam/minggu, hari Senin hingga Jumat jam 06.30 sampai 16.00.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan magang adalah:

a. Observasi

Metode untuk mendapatkan data dengan cara mengamati objek secara langsung di lapangan.

b. Wawancara

Metode untuk mendapatkan data dengan cara mengajukan pertanyaan pada penanggung jawab perusahaan atau interaksi dengan karyawan perusahaan.

c. Praktik langsung

Metode untuk mendapatkan data dengan cara melakukan pekerjaan secara langsung pada perusahaan.